

ABSTRACT

Natashia (01043190032)

INDONESIA'S COMMITMENT TO PARIS AGREEMENT: ASSESSING NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTION (2015 - 2019)

(xvi + 65 pages; 1 table; 3 appendices)

Keywords: Nationally Determined Contribution, Paris Agreement, Liberal Institutionalism, Implementation, International Cooperation, Interdependence, National Interest

The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) under the United Nations (UN) established the Paris Agreement to combat climate change. Ratifying Parties are obligated to create a Nationally Determined Contribution (NDC) every five years through the international agreement. As the world's fifth largest greenhouse gas emitter, Indonesia decided to ratify and be part of the Paris Agreement. This research aims to identify Indonesia's endeavours after submitting the first NDC and analyze whether or not the implementation of Indonesia's first NDC aligns with the Paris Agreement's goals. The theory for this research is liberalism institutionalism, and the concepts are international cooperation, interdependence, and national interest. Moreover, this qualitative research will be analyzed through three steps, data reduction, data display, and conclusion. The data will be collected in the form of a literature study, such as articles, journals, government reports, and more. The results of this study indicate that the implementation of the NDC is quite in line with the Paris Agreement. However, a number of things still need to be improved, such as switching to New and Renewable Energy (EBT), and maximizing the implementation of adaptation programs.

Reference: 9 Books; 20 Government Publications; 24 Journal Articles; 2 Non-Governmental Publication; 6 Reports; 31 Websites; 1 Dissertation; 1 Official Document of the Paris Agreement

ABSTRAK

Natashia (01043190032)

INDONESIA'S COMMITMENT TO PARIS AGREEMENT: ASSESSING NATIONALLY DETERMINED CONTRIBUTION (2015 - 2019)

(xvi + 65 halaman; 1 tabel; 3 lampiran)

Kata Kunci: *Nationally Determined Contribution*, Perjanjian Paris, Institutionalisme Liberalism, Implementasi, Kerjasama Internasional, Interdependensi, Kepentingan Nasional

United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dibawah naungan *United Nations* (UN) membentuk Perjanjian Paris untuk menghadapi perubahan iklim. Pihak-pihak yang meratifikasi diwajibkan untuk membuat sebuah *Nationally Determined Contribution* (NDC) setiap lima tahun melalui perjanjian internasional. Sebagai penghasil emisi gas rumah kaca terbesar kelima di dunia, Indonesia memutuskan untuk meratifikasi dan menjadi bagian dari Perjanjian Paris. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya Indonesia setelah menyerahkan NDC pertama dan menganalisis apakah implementasi NDC pertama Indonesia sejalan atau tidak dengan tujuan Perjanjian Paris. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah institusionalisme liberalisme, dengan konsep kerjasama internasional, interdependensi, dan kepentingan nasional. Selain itu, ini adalah penelitian kualitatif dan akan dianalisis melalui tiga langkah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data akan dikumpulkan dalam bentuk studi literatur, seperti artikel, jurnal, laporan pemerintah, dan lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi NDC cukup sejalan dengan Perjanjian Paris. Namun, masih terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan, seperti beralih ke Energi Baru Terbarukan (EBT), dan memaksimalkan pelaksanaan program adaptasi.

Referensi: 9 Buku; 20 Publikasi Pemerintah; 24 Jurnal Artikel; 2 Publikasi Non-Pemerintah; 6 Laporan; 31 Situs Web; 1 Disertasi; 1 Dokumen Resmi Paris Agreement